

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diperoleh dari pengumpulan berupa pengamatan, wawancara dan dokumentasi dengan menggunakan media animasi sebagai sarana pembelajaran dalam teks tanggapan di kelas IX C SMP Negeri 30 Muaro Jambi. Pembelajaran menggunakan media animasi sebagai sarana pembelajaran perlu memerlukan tahapan perencanaan yaitu yang dimulai dengan merancang RPP, yang bertujuan untuk mempermudah saat mengajar di dalam kelas. Dalam menyusun RPP peneliti mengamati bahwa yang pertama dilakukan adalah mengidentifikasi tujuan dari pembelajaran yang ingin dicapai, dalam pembuatan RPP guru harus benar melihat pemahaman mendalam tentang KD. Sehingga, KD dan tujuan pembelajaran tercapai.

Ketika RPP dirancang, maka perlu adanya menentukan jenis media pembelajaran yang akan digunakan. Dalam memilih jenis media pembelajaran hal utama yang dilakukan guru adalah menyesuaikan kebutuhan belajar siswa dan kemampuan guru. Dengan memperhatikan hal tersebut, guru akan mengetahui jenis media pembelajaran apa yang akan membantu siswa belajar dengan baik. Ketika guru telah memilih jenis media apa yang akan tepat digunakan dengan mempertimbangkan beberapa hal, maka guru bahasa Indonesia Smp N 30 Muaro Jambi, memilih media animasi. Media tersebut dipilih, karena sudah melihat bahwa media animasi memiliki kelebihan salah satunya adalah mampu menarik perhatian siswa. Media animasi juga dipilih sebagai sarana pembelajaran siswa

karena guru tersebut telah mengetahui bahwa ketika menggunakan media animasi tersebut akan mampu memperkaya pengalaman belajar siswa dan juga membantu mereka memahami pembelajaran. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media animasi, tentunya memiliki kendala, namun jendak tersebut tidak menjadi suatu penghambat untu melaksanakan proses pembelajaran, karena guru mampu mengatasi dengan berusaha dan mencari solusi.

Berdasarkan hal tersebut, dengan melihat hasil belajar siswa yang kategori bagus karena setiap siswa mendapat nilai diatas rata rata, kemudian melihat antusias belajar siswa dan juga bagaimana respon siswa ketika belajar, maka penggunaan media animasi sebagai sarana pembelajaran dalam teks tanggapan di Smp N 30 Muaro Jambi dikatakan efektif dan mampu meningkatkan minat belajar siswa.

## **5.2. Implikasi**

Kajian dari hasil pembahasan penelitian ini mengenai media animasi sebagai sarana pembelajaran dalam materi teks tanggapan. Dapat diimplikasikan yaitu penggunaan media animasi yang dilakukan oleh guru di dalam kelas sesuai dengan langkah langkah dalam menggunakan media animasi dalam pembelajaran, namun terdapat beberapa kekurangan dalam pembelajaran. Dengan menggunakan media animasi sebagai sarana pembelajaran dalam teks tanggapan di kelas IX C memberikan dampak kepada guru seperti dengan memanfaatkan media animasi, guru membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif bagi siswa hal itu terlihat di dalam kelas, kemudian dengan menggunakan media animasi guru lebih dapat merancang strategi pembelajaran yang lebih aktif yang mengintegrasikan

media animasi, selain itu dengan menggunakan media animasi guru dapat mengembangkan keterampilan dalam memilih, membuat dan mengimplementasikan media animasi dalam pengajaran mereka dan dengan menggunakan media animasi guru dapat lebih mudah memahami bagaimana penggunaan media animasi dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap teks tanggapan.

Dalam melaksanakan pembelajaran dengan media animasi di kelas, guru melakukan interaksi kepada siswa dengan adanya bantuan media animasi, dengan begitu media animasi tentu memiliki dampak juga kepada siswa yaitu siswa yang dapat merasa lebih tertarik dan terlibat dalam pembelajaran karena menggunakan media animasi yang menarik dan interaktif. Penggunaan media animasi juga membantu siswa memahami konten teks tanggapan dengan lebih baik melalui animasi yang jelas dan dinamis. Hal tersebut terbukti pada pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas kemudian, dengan media animasi siswa juga merasa lebih termotivasi untuk belajar dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran yang menggunakan media animasi. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat memberikan landasan bagi guru untuk meningkatkan praktik pengajaran mereka dan membantu siswa mencapai hasil belajar yang lebih baik melalui penggunaan media animasi dalam pembelajara.

### **5.3. Saran**

Berdasarkan hasil temuan penelitian ini, terdapat beberapa saran terkait penggunaan media animasi dalam pembelajaran teks tanggapan, yaitu kepada guru untuk memperhatikan temuan penelitian ini dan mempertimbangkan

penerapan praktik dalam pembelajaran di kelas lain dan juga di mata pelajaran yang lain juga. Kemudian guru juga dapat menjadikan media animasi sebagai alat yang penting dalam pengajaran yang tidak hanya untuk teks tanggapan , tetapi juga untuk materi pelajaran lainnya, selain dari itu disarankan kepada guru untuk berkolaborasi dengan rekan rekan sejawat pendidikan lainnya untuk bertukar pengalaman dan praktik terbaik dalam menggunakan media animasi sebagai sarana pembelajaran yang efektif.

Saran kepada peneliti lain agar mengkaji lebih lanjut mengenai penelitian ini, meskipun penelitian ini memberikan wawasan yang berharga tentang penggunaan media animasi dalam pembelajaran teks tanggapan di kelas IX C namun, ada beberapa kelemahan yang perlu diakui yaitu penelitian ini mungkin memiliki keterbatasan dalam hal cakupan seperti jumlah sampel yang terbatas. Saran untuk peneliti selanjutnya adalah agar memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan lebih banyak sekolah, kelas atau peserta. Kemudian yang terakhir yaitu agar peneliti selanjutnya mencari temuan yang lebih luas dan juga menggunakan metode penelitian yang berbeda dengan metode penelitian ini untuk memperluas hasil dari penggunaan media animasi dalam pembelajaran.

Dengan mengakui kelemahan dari penelitian ini, dan menerapkan temuan penelitian dengan bijak, bahwa penggunaan media animasi dalam pembelajaran memberikan manfaat yang lebih besar bagi siswa guru dalam proses pembelajaran dan kepada peneliti selanjutnya menjadikan penelitian ini sebagai referensi.